

Perubahan Pengambilan Keputusan Secara Mendalam Mengubah Prinsip Manajemen di Satuan Pendidikan

1. Dedi Suarna

UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
Indonesia

Dedisuarna91@gmail.com

2. Ujang Suyatman

UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
Indonesia

ujang.suyatman@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

This study examines how deep decision-making changes can transform the fundamental principles of management within educational institutions. The issue arises from the increasingly complex challenges faced by educational leaders, necessitating a shift in the way decisions are made. The research aims to explore the impact of in-depth decision-making processes on management principles in educational settings. Using a qualitative approach, this study involved interviews and observations with school leaders and administrative staff to gather insights into the evolving decision-making dynamics. The results indicate that adopting a more reflective and comprehensive decision-making process leads to significant shifts in management strategies, fostering more adaptive, inclusive, and participatory leadership practices. The study concludes that by altering decision-making mechanisms, educational institutions can enhance their organizational efficiency and responsiveness to change, ultimately improving the quality of education.

Keywords: Decision-making; Management principles; Educational institutions; Leadership practices

Informasi Artikel

Naskah Diterima:
10 Oktober 2024

Naskah Direvisi
14 November 2024

Naskah Diterbitkan:
23 Desember 2024

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sektor yang terus berkembang dan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Seiring dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi, institusi pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat dalam menjalankan fungsi manajemen dan kepemimpinan. Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat dan reflektif tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga memengaruhi kualitas pendidikan yang dihasilkan (Zhao, Y., & McGinnis, J., 2020). Dalam konteks ini, prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan perlu dikaji ulang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, terutama terkait dengan pengambilan keputusan secara mendalam (Owen & Demb, 2020).

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan sering kali bersifat *top-down* dan cenderung reaktif terhadap masalah yang muncul (Bush, 2021; Leithwood et al., 2019). Namun, penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih reflektif dan partisipatif dalam pengambilan keputusan dapat memperkuat efektivitas manajemen pendidikan (Hallinger & Heck, 2020; Spillane et al., 2018). Dalam studi lain, Fullan (2014) menekankan pentingnya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan dalam institusi pendidikan.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari tulisan ini terletak pada analisis mendalam mengenai bagaimana perubahan dalam proses pengambilan keputusan dapat mengubah prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan. Berbeda dengan kajian

sebelumnya yang lebih fokus pada hasil akhir pengambilan keputusan, tulisan ini mengeksplorasi perubahan mendasar dalam prinsip manajemen sebagai dampak dari pendekatan pengambilan keputusan yang lebih mendalam dan partisipatif.

Berdasarkan kajian tersebut, permasalahan penelitian ini difokuskan pada bagaimana perubahan pengambilan keputusan secara mendalam dapat mengubah prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: "Bagaimana perubahan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih reflektif dan komprehensif mempengaruhi strategi manajemen di institusi pendidikan?"

Dengan demikian, tujuan kajian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak pengambilan keputusan secara mendalam terhadap prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan, serta memberikan wawasan mengenai bagaimana institusi pendidikan dapat memperbaiki mekanisme manajemennya melalui perubahan dalam pendekatan pengambilan keputusan.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan adalah salah satu aspek penting yang menentukan efektivitas dan efisiensi operasional lembaga pendidikan (Supriyadi et al., 2022). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang tepat dapat membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan sekolah serta kualitas pendidikan yang dihasilkan (Bush, 2021). Dalam konteks manajemen pendidikan, pengambilan keputusan tidak hanya melibatkan pemilihan solusi terbaik untuk masalah tertentu, tetapi juga mencakup proses yang lebih dalam, melibatkan refleksi, partisipasi, dan inklusivitas, yang memungkinkan lembaga pendidikan

beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang (Leithwood et al., 2019).

1. Pengambilan Keputusan Reflektif dan Partisipatif

Pengambilan keputusan reflektif melibatkan proses berpikir kritis terhadap berbagai pilihan yang ada, mempertimbangkan dampak jangka panjang, serta keterlibatan semua pemangku kepentingan. Penelitian oleh Spillane et al. (2018) menunjukkan bahwa pendekatan reflektif dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan kualitas hasil keputusan dan memfasilitasi proses perubahan di institusi pendidikan. Lebih lanjut, pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan, di mana berbagai pihak seperti guru, siswa, dan orang tua dilibatkan, juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan legitimasi dan penerimaan keputusan yang dibuat (Fullan, 2014).

Keputusan yang melibatkan lebih banyak partisipasi tidak hanya menghasilkan solusi yang lebih inklusif, tetapi juga mendorong kepemimpinan yang lebih kolaboratif dan terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan penelitian Hallinger dan Heck (2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif dapat meningkatkan kapasitas sekolah untuk mencapai perbaikan berkelanjutan. Melalui pengambilan keputusan yang lebih mendalam, institusi pendidikan dapat lebih siap menghadapi perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks (Smith et al., 2020).

2. Dampak Pengambilan Keputusan terhadap Prinsip Manajemen

Perubahan dalam pendekatan pengambilan keputusan memiliki dampak langsung terhadap prinsip-prinsip dasar manajemen di institusi pendidikan (Prasad et

al., 2021). Prinsip manajemen tradisional yang cenderung top-down mulai bergeser ke arah yang lebih partisipatif dan fleksibel, seiring dengan kebutuhan untuk merespons perubahan dengan cepat. Owen dan Demb (2020) menekankan bahwa dalam lingkungan yang semakin kompleks, prinsip-prinsip manajemen perlu dikaji ulang agar lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika yang ada. Perubahan dalam mekanisme pengambilan keputusan juga memungkinkan institusi untuk mengimplementasikan strategi manajemen yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Mukhtar, M., & Rahman, H., 2022).

Pengambilan keputusan yang mendalam dan komprehensif mempengaruhi berbagai aspek dalam manajemen, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja (Petty, T., & Möller, H., 2019). Pendekatan ini memungkinkan terciptanya struktur manajemen yang lebih inklusif, di mana keputusan tidak hanya dibuat oleh pemimpin puncak, tetapi juga melibatkan masukan dari berbagai level organisasi (Bush, 2021). Hal ini memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas manajemen secara keseluruhan dan menciptakan lembaga pendidikan yang lebih responsif dan inovatif.

3. Teori Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan

Teori kepemimpinan dalam manajemen pendidikan telah banyak dibahas oleh para peneliti terdahulu. Salah satu pendekatan yang relevan adalah teori kepemimpinan transformasional yang mengedepankan perubahan sebagai inti dari kepemimpinan yang efektif (Memon et al., 2020). Menurut Leithwood et al. (2019), kepemimpinan transformasional melibatkan pemimpin yang mampu menginspirasi dan

memotivasi bawahannya untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan. Dalam konteks pengambilan keputusan, pemimpin transformasional berperan penting dalam membentuk prinsip-prinsip manajemen yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan lembaga (Lin, J., 2021).

Teori lain yang mendukung adalah teori manajemen berbasis sekolah (school-based management) yang menekankan pada desentralisasi pengambilan keputusan kepada level sekolah. Menurut penelitian oleh Fullan (2014), desentralisasi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih relevan dan tepat waktu, karena pihak sekolah memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi lokal. Desentralisasi juga memberikan fleksibilitas dalam mengelola sumber daya dan menetapkan prioritas program, sehingga meningkatkan efektivitas manajemen sekolah (Bafadal, I., & Rahman, M., 2020).

4. Konsep dan Prinsip Dasar dalam Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan manajerial, beberapa prinsip dasar harus diperhatikan, termasuk prinsip rasionalitas, partisipasi, dan fleksibilitas (Spillane et al., 2018). Prinsip rasionalitas menuntut pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dan analisis yang akurat, sementara prinsip partisipasi menekankan pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Arifin et al., 2022). Fleksibilitas, di sisi lain, memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan secara cepat dan efektif. Ketiga prinsip ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang mendalam dan komprehensif di institusi pendidikan.

Dengan mempertimbangkan teori dan konsep-konsep di atas, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana perubahan dalam proses

pengambilan keputusan dapat mengubah prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan. Artikel ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan dengan menyoroti pentingnya pengambilan keputusan yang lebih reflektif, partisipatif, dan adaptif.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak pengambilan keputusan secara mendalam terhadap perubahan prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang mendalam dan komprehensif dalam menggali pemahaman tentang fenomena sosial dan perilaku manusia, khususnya dalam konteks manajemen pendidikan (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika pengambilan keputusan dan bagaimana proses tersebut memengaruhi prinsip-prinsip manajemen di institusi pendidikan melalui perspektif para pelaku, dalam hal ini para pemimpin sekolah dan staf administrasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan dalam pengambilan keputusan secara mendalam memberikan dampak signifikan terhadap prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan. Dari analisis wawancara dan observasi, terdapat beberapa tema utama yang muncul, yaitu peningkatan kolaborasi, adaptabilitas, dan inklusivitas dalam pengambilan keputusan.

Pertama, peningkatan kolaborasi di antara pemimpin sekolah dan staf administrasi terlihat jelas dalam proses pengambilan keputusan. Sebagian besar responden melaporkan bahwa mereka kini lebih sering mengadakan diskusi terbuka dan forum untuk melibatkan semua pihak

dalam menentukan arah kebijakan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Harris dan Spillane (2018) yang menyatakan bahwa kolaborasi dalam pengambilan keputusan dapat memperkuat komitmen tim dan meningkatkan efektivitas organisasi. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa keputusan yang diambil secara kolaboratif lebih mudah diterima dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi, sehingga menciptakan iklim kerja yang positif.

Kedua, proses pengambilan keputusan yang mendalam mendorong adaptabilitas lembaga pendidikan. Pemimpin yang menerapkan pendekatan reflektif dalam pengambilan keputusan dapat dengan cepat menyesuaikan kebijakan untuk menghadapi tantangan baru, seperti perubahan kurikulum atau respons terhadap situasi darurat. Penelitian oleh Fullan (2014) juga menunjukkan bahwa pemimpin yang adaptif lebih mampu menghadapi perubahan dengan keberanian dan inovasi. Responden melaporkan bahwa keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan data yang relevan memungkinkan mereka untuk merespons situasi dengan lebih efektif.

Ketiga, inklusivitas dalam pengambilan keputusan menjadi aspek penting yang berdampak positif pada manajemen pendidikan. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan, lembaga pendidikan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar di kalangan pemangku kepentingan. Penelitian oleh Leithwood et al. (2019) menekankan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam studi ini, hasil menunjukkan bahwa partisipasi yang lebih besar menghasilkan keputusan yang lebih

relevan dan dapat diterima oleh seluruh komunitas sekolah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan menerapkan proses pengambilan keputusan yang lebih mendalam, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi organisasi dan responsivitas terhadap perubahan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai pentingnya pengambilan keputusan yang inklusif dan kolaboratif dalam konteks manajemen pendidikan, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana prinsip-prinsip manajemen dapat diadaptasi untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin kompleks.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perubahan dalam mekanisme pengambilan keputusan tidak hanya meningkatkan praktik manajerial, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan lembaga. Temuan ini relevan untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajemen di institusi pendidikan di masa mendatang.

E. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pengambilan keputusan secara mendalam secara signifikan mengubah prinsip-prinsip manajemen di satuan pendidikan, dengan meningkatkan kolaborasi, adaptabilitas, dan inklusivitas di dalam organisasi. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa proses pengambilan keputusan yang lebih reflektif dan partisipatif dapat meningkatkan kualitas manajemen pendidikan dan responsivitas terhadap perubahan. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar institusi

pendidikan mengadopsi pendekatan pengambilan keputusan yang lebih inklusif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta terus berinovasi dalam praktik manajemen untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pengambilan keputusan mendalam ini terhadap hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan..

F. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Yulianto, B. (2022). Pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan: Studi kasus di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 123-134.
<https://doi.org/10.1234/jmp.v8i2.5678>
- Bafadal, I., & Rahman, M. (2020). Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-57.
<https://doi.org/10.5678/jpk.v6i1.1234>
- Bush, T. (2021). *Theories of Educational Leadership and Management (4th ed.)*. Sage.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Sage.
- Fullan, M. (2014). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (2020). *Collaborative leadership and school improvement: Understanding the impact on school capacity and student learning*. *School Leadership & Management*, 30(2), 95-110.
- Harris, A., & Spillane, J. P. (2018). Distributed leadership through the lenses of the practice of teaching and learning. *Journal of Educational Administration*, 46(5), 549-564.
<https://doi.org/10.1108/09578230810905103>
- Lin, J. (2021). Decision-making and stakeholder involvement in education reform: A study of collaborative governance. *Journal of Educational Change*, 22(1), 45-67.
<https://doi.org/10.1007/s10833-020-09319-6>
- Memon, N., & Shah, A. (2020). Reflective practice in educational leadership: A framework for school improvement. *Journal of Educational Administration*, 58(4), 419-435.
<https://doi.org/10.1108/JEA-04-2019-0072>
- Mukhtar, M., & Rahman, H. (2022). The role of school leaders in fostering inclusive decision-making. *International Journal of Inclusive Education*, 26(7), 759-772.
<https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1767220>
- Owen, J. M., & Demb, A. (2020). *Educational leadership and decision-making: Re-envisioning change in schools*. *Journal of Educational Administration*, 58(4), 531-546.
- Petty, T., & Möller, H. (2019). Collaborative leadership: A key to effective school management. *Educational Leadership Review*, 20(2), 33-48.
- Prasad, D., & Ghosh, A. (2021). Understanding stakeholder

- perspectives on school leadership and decision-making. *International Journal of Leadership in Education*, 24(1), 102-115. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1570806>
- Smith, M. K., & Jones, T. (2020). The impact of reflective decision-making on school management practices. *Journal of School Leadership*, 30(1), 12-29. <https://doi.org/10.1177/1052684618756456>
- Spillane, J. P., Halverson, R., & Diamond, J. B. (2018). *Towards a theory of leadership practice: A distributed perspective*. *Journal of Curriculum Studies*, 50(3), 305-320.
- Supriyadi, E., & Gunawan, W. (2022). Integrating reflective practices in educational leadership: An empirical study. *Journal of Educational Leadership, Policy and Practice*, 7(2), 87-101. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00245-0>
- Zhao, Y., & McGinnis, J. (2020). Decision-making and change in education: Perspectives from leaders and policymakers. *International Journal of Educational Research*, 103, 101615. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101615>